

ABSTRACT

MOTIVATION OF YOUTH TO WORK IN THE AGRICULTURAL SECTOR IN THE DISTRICT OF GEDONG TATAAN PESAWARAN REGENCY

By

Bagus Denta Permana

Motivation is an impulse that arises in a person consciously or unconsciously to carry out an action with a specific purpose. This study aims to determine the level of youth motivation to work in the agricultural sector and the factors related to youth motivation to work in the agricultural sector and this research was conducted in Gedong Tataan District. The research method used was a survey method with a population of 100 young farmers. Based on the total population of young farmers, the total sample size was determined using the Frank Lynch formula (Sugianto, 2003), so that a total sample of 43 respondents was obtained. The results showed that the level of motivation of young farmers in working in the agricultural sector in Bernung Village and Taman Sari was in the high category, this was evidenced by the fulfillment of physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs and self-actualization needs. Factors related to the motivation of young farmers to work in the agricultural sector are land area variable (X2), land ownership status variable (X3), experience variable (X5) and assistance variable (X6). Factors that are not related to the motivation of young farmers to work in the agricultural sector include education variables (X1), distance to residence (X4) and non-formal education variables (X7).

Key words: motivation, youth farming, farming

ABSTRAK

MOTIVASI PEMUDA BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Bagus Denta Permana

Motivasi adalah dorongan yang muncul pada diri manusia secara sadar atau tidak sadar untuk memulai suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi pemuda bekerja di sektor pertanian dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pemuda bekerja di sektor pertanian dan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gedong Tataan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah populasi sebanyak 100 pemuda tani. Berdasarkan jumlah populasi pemuda tani tersebut ditentukan jumlah sampel keseluruhan pemuda tani dengan menggunakan rumus *Frank Lynch* (Sugiarto, 2003), sehingga di dapat jumlah sampel sebanyak 43 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemuda tani dalam bekerja di sektor pertanian di Desa Bernung dan Taman Sari termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pemuda tani bekerja di sektor pertanian yaitu variabel luas lahan (X2), variabel status kepemilikan lahan (X3), variabel pengalaman (X5) dan variabel bantuan (X6). Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan motivasi pemuda tani bekerja di sektor pertanian antara lain variabel pendidikan (X1), variabel jarak tempat tinggal (X4) dan variabel pendidikan non formal (X7).

Kata kunci: motivasi, pemuda tani, usahatani